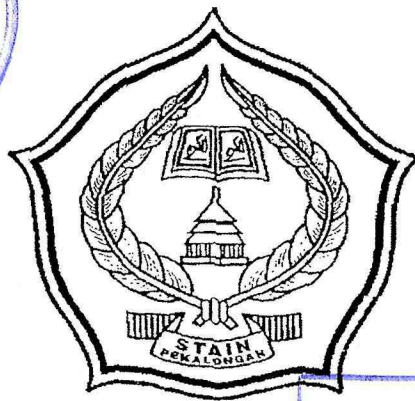


**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI
SEBAGAI UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DI MIS DADIREJO
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENYIMPANAN :	
TGL. PENYIMPANAN :	
NO. KLASIFIKASI :	SK PA17.578 IRA m
NO. INDUK :	1721578

DWI IRANINGSIH
NIM. 2021 211 186

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DWI IRANINGSIH

NIM : 2021 211 186

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI SEBAGAI UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DI MIS DADIREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang menyatakan



DWI IRANINGSIH
NIM. 2021 211 186

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
Bina Griya Blok B-V No. 471
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 (lima) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
An. **Sdri.Dwi Iraningsih**

Kepada Yth.
Bapak Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada Saudara :

Nama : DWI IRANINGSIH

NIM : 2021 211 186

Judul : "MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI SEBAGAI UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DI MIS DADIREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN"


Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekalongan, Oktober 2015

Pembimbing


Dra.Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
NIP. 19530727 197903 2001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Website: www.stain-pekalongan.ac.id/Email: info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **DWI IRANINGSIH**
NIM : **2021 211 186**
Judul Skripsi : **MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI SEBAGAI
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DI MIS DADIREJO
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 23 Oktober 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd

Ketua

Umum Budi Karyanto, M.Hum

Anggota

Pekalongan, 23 Oktober 2015

Ketua



Dr. H. Adh. Dedi Rohayana, M. Ag

NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayahanda dan ibunda tercinta, terima kasihku tak terhingga atas segala jerih payah, dukungan, kasih sayang yang kalian berikan serta do'a yang senantiasa kalian panjatkan untukku, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak dan Adikku tersayang (Eko Budianto dan Tri lestari), karena senyum kalianlah penulis bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Saudara-saudaraku (Fahmi, Rani, Irin, Iga, Lisa) karena kalianlah hari-hariku begitu indah.
4. Keluarga besarku, terima kasih atas kasih sayang dan dukungan yang kalian semua berikan kepadaku.
5. Sahabat-sahabatku semua terima kasih untuk persahabatan indah yang telah kita jalin selama ini dan semoga persahabatan ini bisa terus terjaga selamanya.
6. Teman-teman kelas N angkatan 2011, teman-teman PPL di SMP N 01 Wiradesa serta teman-teman KKN angkatan XXXIV di Desa Kedungsegog dan teman bimbingan skripsi semoga jalinan silaturahmi kita tetap terjaga.
7. Seluruh guru-guruku TK, MI, MTS, MAN dan kuliah yang telah mendidikku dengan ikhlas

Terima kasih semua...

MOTO

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ.

"Barangsiapa yang menunjukkan kepada suatu kebaikan, maka dia memperoleh pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya."

(HR. Muslim)

ABSTRAK

Iraningsih, Dwi. 2015. *Manajemen Pembelajaran PAI sebagai Upaya Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik di MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M

Kata kunci : Manajemen Pembelajaran dan Upaya Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik

Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah usaha yang dilakukan guru dalam mengelola pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan target yakni memberikan tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu manajemen pembelajaran sangat penting sekali dalam suatu kegiatan belajar mengajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan peserta didik di MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan? (2) Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan peserta didik aktif di MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan peserta didik aktif didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai input atau pedoman bagi guru dan lembaga pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam menejemen pembelajaran.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendiskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah di dapat sehingga menggambarkan realitas yang sebenarnya sesuai dengan fenomena yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Manajemen pembelajaran PAI merupakan proses pengelolaan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan, baik tujuan sekolah maupun lembaga, kegiatan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta pembelajaran yang dikelola dengan manajemen yang baik yang dan dukungan dari semua pihak sekolah maupun orang tua, sumber daya dan fasilitas pembelajaran; (2) Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik yaitu Menerapkan manajemen pembelajaran yang baik, Memilih metode dan media yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran, Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan peserta didik sehari-hari, Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan

agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, Memberikan pujian, Memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam cukup berhasil karena setelah upaya tersebut dilaksanakan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Manajemen Pembelajaran PAI sebagai Upaya Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik di MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan” penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan yang senantiasa memperhatikan dan mengarahkan penulis selama menjadi mahasiswi jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
2. Bapak M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah, atas segala kebijakan dan arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Dwi Istiani, M.Ag selaku dosen wali studi yang senantiasa membimbing penulis selama menjadi mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
4. Ibu Dra, Hj. Musfirotn Yusuf, M.M selaku pembimbing skripsi yang senantiasa sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Fatkhudin, S.Pd.I selaku Kepala MIS Dadirejo yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis selama melakukan penelitian
6. Kedua orang tua yang penulis sayangi, kalianlah sumber inspirasi dan motivasi bagiku dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis memahami bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran serta kritik dari berbagai pihak selalu penulis nantikan demi peningkatan kualitas penulisan di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Pekalongan, Oktober 2015



Dwi Yaningsih

NIM. 2021 211 186

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI SEBAGAI UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK	
A. Manajemen Pembelajaran.....	14
1. Pengertian Manajemen Pembelajaran.....	14
2. Fungsi Manajemen Pembelajaran.....	16
3. Langkah-Langkah Manajemen Pembelajaran	19
B. Pendidikan Agama Islam	24
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	24

2.	Fungsi Pendidikan Agama Islam	26
3.	Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	27
4.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	28
C.	Kektifan Pembelajaran.....	29
1.	Pengertian Keaktifan.....	29
2.	Prinsip-prinsip Keaktifan.....	30
3.	Aplikasi Cara Belajar Aktif.....	32
BAB III	GAMBARAN UMUM DAN DATA TENTANG MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI DI MIS DADIREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN	
A.	Gambaran Umum MIS Dadirejo.....	34
B.	Manajemen Pembelajaran PAI di MIS Dadirejo.....	42
C.	Upaya Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik di dalam Pembelajaran PAI di MIS Dadirejo.....	62
BAB VI	ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI SEBAGAI UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERA DIDIK DI MIS DADIREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN	
A.	Analisis Manajemen Pembelajaran PAI di MIS Dadirejo.....	69
B.	Analisis Tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik di dalam Pembelajaran PAI di MIS Dadirejo.....	75
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan	78
B.	Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Instrumen Observasi
4. Catatan Lapangan
5. Contoh Silabus
6. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Surat Penunjukkan Pembimbing
8. Surat Ijin Penelitian
9. Surat Keterangan Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Keadaan Guru dan Karyawan MIS Dadirejo	36
Tabel 2	Data Keadaan Peserta Didik MIS Dadirejo	37
Tabel 3	Data Sarana Didik MIS Dadirejo.....	38
Tabel 4	Data Prasarana Didik MIS Dadirejo	38

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia. melalui pendidikan manusia akan tumbuh dan berkembang terutama untuk menghadapi masa depan. Sasaran pendidikan merupakan upaya memajukan dan meningkatkan sumber daya manusia siap memperbaiki kehidupannya, baik dalam skala pribadi, masyarakat, maupun bangsa. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Bab I pasal I tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Kegiatan belajar-mengajar adalah suatu kondisi dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran ditetapkan.

Sebagai guru sudah tahu apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar-mengajar yang dapat mengantarkan anak didik ketujuan. Di sini

¹Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya* (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 3.

tentu saja tugas guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua anak didik. Suasana belajar yang tidak menggairahkan dan menyenangkan bagi anak didik biasanya mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis. Anak gelisah duduk lama-lama di kursi mereka masing-masing.²

Pembelajaran yang monoton dan tidak melibatkan siswa secara aktif dalam aktifitas belajar cenderung membuat siswa bermalas-malasan dan tidak menunjukkan sikap keterkaitan terhadap pelajaran yang disampaikan. Apabila kondisi yang memprihatikan tersebut tetap dibiarkan, maka dapat menyebabkan otak peserta didik menjadi tumpul dan rendah dalam kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian aplikasi sebuah metode belajar menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar.³

Setiap guru perlu menggali potensi-potensi keberagaman siswa melalui keaktifan yang mereka aktualisasikan dan selanjutnya mengarahkan aktifitas mereka kearah tujuan positif atau tujuan pembelajaran. Hal ini pula yang mendasar pemikiran bahwa kegiatan pembelajaran harus dapat memberikan dorongan seluas-luasnya keaktifan.

Ketidaktepatan pemilihan pendekatan pembelajaran sangat memungkinkan keaktifan siswa menjadi tidak tumbuh subur, bahkan justru menjadi kehilangan keaktifan. Menurut teori belajar kognitif, belajar menunjukkan adanya sifat yang

² Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm. 47.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineke cipta, 2002), hlm. 83.

aktif, jiwa mengolah informasi yang kita terima, tidak sekedar menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi.⁴

Pemilihan lokasi di MIS Dadirejo sebagai objek penelitian karena selama ini, metodologi pembelajaran yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama (tradisional) seperti ceramah dan menghafal. Sehingga cara-cara seperti itu diakui atau tidak membuat peserta didik tampak bosan, jenuh dan kurang bersemangat dalam pembelajaran PAI. Oleh karenanya secara umum seluruh praktisi pendidikan khususnya perlu melakukan inovasi, kreativitas sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Pembelajaran di MIS Dadirejo terkendala dengan kurangnya media dan sumber belajar yang digunakan sehingga menyebabkan pembelajaran kurang efektif, karena di dalam proses belajar mengajar dibutuhkan situasi yang mendukung, seperti sarana dan prasarana sehingga memungkinkan berkembangnya proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul “Manajemen Pembelajaran PAI Sebagai Upaya Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik di MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”

⁴ Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran (Bandung: Alfabea,2010), hlm.119-120.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan ada beberapa pula permasalahan yaitu :

1. Bagaimana manajemen pembelajaran PAI dalam meningkatkan keaktifan peserta didik di MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam pembelajaran PAI di MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen PAI sebagai upaya dalam meningkatkan keaktifan peserta didik di MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam pembelajaran PAI di MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan penelitian

1. Secara teoretis hasil penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi dibidang pendidikan, khususnya yang berhubungan dengan manajemen pembelajaran dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

2. Secara praktis hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan input atau pedoman bagi guru dan lembaga pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teoretis

Manajemen pada dasarnya merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu.⁵ Manajemen adalah merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya lainnya.⁶

Belajar aktif adalah suatu usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadi perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa, baik dalam ranah kognitif, psikomotorik dan afektif.⁷

Menurut pendapat Aunurrahman, bahwa “keaktifan anak dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, didasari dan dikembangkan oleh setiap guru di dalam proses pembelajaran. Demikian pula berarti harus dapat diterapkan oleh siswa dalam setiap bentuk kegiatan belajar.

⁵ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 4.

⁶ Eti Rochaety dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm 4

⁷ Martinus Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*(Jakarta : Gaung Persada Press, 2007), hlm. 82.

Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara baik intelektual, emosional dan fisik jika dibutuhkan.⁸

2. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mafahiroh yang berjudul "*Penerapan Prinsip-Prinsip Pembelajaran PAIKEM di SD Negeri Landungsari 03 Pekalongan*". Menerangkan tentang penerapan prinsip-prinsip pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Akif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menenangkan).⁹

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tuminah yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Kelas II MI Al-Hidayah Kedungkelor Warureja Tegal Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Mengenal Allah Melalui Salat Lima Waktu Dengan Reward Tahun Pembelajaran 2012/2013*". Menerangkan tentang cara meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan metode *reward*.¹⁰

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Afif Wildani "*Manajemen Pembelajaran Kurikulum Muatan Lokal PAI di SMA Islam Pekalongan*" skripsi ini menerangkan tentang kurikulum muatan lokal PAI dari segi manajemen pembelajarannya, yang menekankan pada bagaimana peran

⁸ Aunurrahman, *op.cit.*, hlm.119.

⁹ Mafahiroh yang berjudul "*Penerapan Prinsip-Prinsip Pembelajaran PAIKEM di SD Negeri Landungsari 03 Pekalongan*". Skripsi. (Pekalongan. STAIN : 2010) h.ix

¹⁰ Tuminah yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Kelas II MI Al-Hidayah Kedungkelor Warureja Tegal Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Mengenal Allah Melalui Salat Lima Waktu Dengan Reward Tahun Pembelajaran 2012/2013*". Skripsi. (Pekalongan. STAIN : 2013) h.ix

seorang guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di SMA Islam Pekalongan.¹¹

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode, pada penelitian Mahafiroh menggunakan metode PAIKEM dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, sedangkan pada penelitian Tuminah menggunakan *reward* sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Penelitian Afif Wildani menerangkan tentang kurikulum muatan lokal PAI dari segi manajemen pembelajarannya. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan manajemen pembelajaran sebagai upaya guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik. Perbedaan lainnya terletak pada rumusan masalah dan lokasi penelitian.

3. Kerangka berpikir

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia, material, fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹²

Kegiatan pendidikan dan pengajaran di sekolah hanya akan berjalan baik, jika ditunjang oleh manajemen pembelajaran yang baik pula. Kualitas proses pembelajaran merupakan salah satu titik tolak ukur yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran.

¹¹ Afif Wildani, Manajemen Pembelajaran Kurikulum Muatan Lokal PAI di SMA Islam Pekalongan. Skripsi. (Pekalongan. STAIN : 2010) h.ix.

¹² Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2001), hlm.57.

Pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seorang peserta didik, untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka guru dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam harus memahami kondisi peserta didiknya dan mengetahui tingkat kemampuannya.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus menggunakan metode yang bervariasi dan menyenangkan, sehingga peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI tidak bosan dan lebih aktif dan nilai-nilai Islam yang telah diajarkan pada peserta didik dapat diserap dengan baik sehingga peserta didik senantiasa mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, karena datanya akan dipaparkan secara analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar belakang alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kuat.¹³

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik fenomena

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

atau masalah yang ada. Pada umumnya, penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis) sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.¹⁴

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data utama yang akan dikaji berkaitan dengan permasalahan dalam skripsi ini. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI dan peserta didik.

b. Sumber data sekunder

Sumber data ini meliputi data yang diperoleh dari sumber pendukung. Adapun yang termasuk data pendukung adalah buku-buku yang berisi teori yang relevan dengan skripsi dan hasil penelitian yang sudah ada.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagian berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat fisik, seperti : pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 245.

¹⁵ Cholid Nar Buka dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 70.

khususnya pada mata pelajaran PAI di MIS Dadirejo dan keaktifan peserta didik di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁶ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat tentang keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan wawancara ini ditunjukkan kepada guru dan peserta didik.

c. Metode Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.¹⁷ Metode ini digunakan untuk mengetahui data yang berada pada arsip atau dokumen di MIS Dadirejo yang berkaitan dengan penelitian.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 83.

¹⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 81.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*/ reduksi data (mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu), data *display* / penyajian data (untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif), dan *conclusion drawing* / *verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).¹⁹

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan tentang kajian pustaka yang terdiri dari: Manajemen pembelajaran (pengertian manajemen pembelajaran, fungsi manajemen pembelajaran, langkah-langkah manajemen pembelajaran) tinjauan tentang Pendidikan Agama Islam (pengertian Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, tujuan dan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam) tinjauan tentang keaktifan belajar (pengerian keaktifan, prinsip-prinsip keaktifan dan aplikasi cara belajar peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar).

Bab III hasil penelitian. Pertama, membahas tentang gambaran umum MIS Dadirejo yang meliputi: sejarah berdirinya, Visi dan Misi, Tujuan, letak geografis, keadaan guru/karyawan dan peserta didik, sarana dan prasarana, struktur organisasi. Kedua, mengenai manajemen pembelajaran sebagai upaya guru dalam

¹⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 337.

meningkatkan keaktifan belajar peserta didik di MIS Dadirejo. Ketiga, mengenai upaya guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam pembelajaran PAI di MIS Dadirejo.

Bab IV analisis hasil penelitian. Pembahasan pertama analisis manajemen pembelajaran PAI sebagai upaya guru dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik di MIS Dadirejo. Kedua, analisis mengenai upaya guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam pembelajaran PAI di MIS Dadirejo.

Bab V penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V
PENUTUP



A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dengan judul “Manajemen Pembelajaran PAI sebagai upaya guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik di MIS Dadirejo kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pembelajaran PAI adalah kesatuan proses belajar mengajar yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan proses tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yang mencerminkan nilai-nilai agama.
 - a) Perencanaan pembelajaran dengan penyusunan kompetensi dasar, standar kompetensi, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses perencanaan ini sudah baik karena sudah sesuai dengan ketentuan yang ada.
 - b) Pelaksanaan pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan kelas, penggunaan strategi pembelajaran, pemilihan metode, pendayagunaan sumber daya pembelajaran, dan kepemimpinan atau peran guru dalam pemberian motivasi kepada peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran di MIS Dadirejo sudah baik karena

menggunakan metode dan media yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan keadaan peserta didik. Selain itu juga menggunakan strategi pembelajaran yang efektif.

- c) Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan sistem penilaian berupa proses pembelajaran dan hasil belajar yang di dalamnya menyangkut tiga ranah yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Adapun upaya-upaya guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik di MIS Dadirejo adalah sebagai berikut:
- a) Menerapkan manajemen pembelajaran yang baik.
 - b) Memilih metode dan media yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran.
 - c) Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan peserta didik sehari-hari.
 - d) Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.
 - e) Memberikan pujian kepada peserta didik.
 - f) Memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik.

Keadaan sebelum guru melakukan upaya dalam meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam pembelajaran PAI banyak peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Adapun faktor pendukung dalam upaya guru meningkatkan keaktifan peserta didik adalah ketersedianya sumber pembelajaran,

sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keadaan dan tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dan kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam pembelajaran PAI cukup berhasil karena setelah upaya tersebut dilaksanakan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran seperti aktif dalam mencatat dan mendengarkan pembelajaran. Peserta didik lebih aktif terkondisikan untuk bertanya dan juga aktif dalam berpendapat. Peserta didik aktif dalam memanfaatkan sumber belajar di luar buku pegangan yaitu dengan memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan.

B. Saran

1. Kepada guru, dalam manajemen pembelajaran yang telah dilaksanakan agar senantiasa dijaga dengan sebaik-baiknya dan dilaksanakan seoptimal mungkin agar peserta didik yang mengikuti pembelajaran selalu aktif dan merasa nyaman, sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan dapat tercapai.
2. Bagi peserta didik hendaknya lebih menyadari bahwa belajar PAI adalah penting dalam kehidupan sehari-hari dan akan dinantikan perannya dalam masyarakat.

- Muhaimin, 2010. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum 2004 : Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nurdin, Syafruddin . 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Ramayulis. 2009. *Metodologi pendidikan agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rochaety, Eti dkk, 2006. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah (Teori Dasar dan Praktik)*. Bandung: Refika Aditama.
- Syafaudin dan Irwan Nasution. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching. Cet. Ke 1
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. 2004. *Profesi keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003 *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tuminah. “ *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Kelas II MI Al-Hidayah Kedungkelor Warureja Tegal Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Maeri Mengenal Allah Melalui Salat Lima Waktu Dengan Reward Tahun Pembelajaran 2012/2013*”. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Trianto. 2009. *Mendesain Modal Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*. Jogjakarta: Bening.

Usman, Basyiruddin.2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

Wildani, Afif. 2010. *Manajemen Pembelajaran Kurikulum Muatan Lokal PAI di SMA Islam Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Yamin, Martinus. 2008. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Yamin, Moh. 2012. *Panduan Manajemen Mutu Pendidikan (Panduan Lengkap Tata Kelola Kurikulum Efektif)*. Jogjakarta: Diva Press.

_____. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press.

Zuhairi dkk. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pedoman wawancara/ interview

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI SEBAGAI UPAYA GURU
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DI MIS
DADIREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Ditujukan Kepada:

1. Guru PAI MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
2. Peserta didik MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Daftar pertanyaan untuk Guru PAI di MIS Dadirejo Kecamatan Tirto

Kabupaten Pekalongan.

1. Bagaimana cara bapak/ibu dalam penyusunan perencanaan pembelajaran?
2. Apa saja metode yang di gunakan bapak/ibu didalam pembelajaran PAI?
3. Apa saja sumber pembelajaran yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran PAI?
4. Bagaimana peran bapak/ibu dalam pembelajaran PAI?
5. Bagaimana cara bapak/ibu memotivasi peserta didik?
6. Bagaimana cara evaluasi harian yang dilakukan bapak/ibu dalam pembelajaran PAI?
7. Bagaimana cara ujian umum semester yang dilakukan bapak/ibu dalam pembelajaran PAI?
8. Bagaimana cara ujian kenaikan kelas yang dilakukan bapak/ibu dalam pembelajaran PAI?
9. Bagaimana cara evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu dalam pembelajaran PAI?

10. Apa saja upaya-upaya bapak/ibu dalam meningkatkan keaktifan peserta didik?
11. Bagaimana pelaksanaan program kerja dari upaya-upaya bapak/ibu dalam meningkatkan keaktifan peserta didik?
12. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan upaya-upaya yang dilakukan bapak/ibu dalam meningkatkan keaktifan peserta didik?

Daftar pertanyaan untuk peserta didik MIS Dadirejo Kecamatan Tirto

Kabupaten Pekalongan.

1. Apakah yang anda lakukan sebelum pelajaran PAI dimulai ?
2. Apakah Bapak/Ibu Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan?
3. Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan materi yang disampaikan?
4. Apakah di setiap akhir pembelajaran Bapak/ibu guru mengadakan evaluasi?
5. Apakah anda aktif di dalam mengikuti pelajaran PAI?

TRANSKIP WAWANCARA I

Kode : I. W.GPAI. 26-8-15

Situs : MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan (I)

Teknik : Wawancara (W)

Informan : Guru PAI (GPAI)

Nama : Fatkhudin, S.Pd.I (FAT)

Hari, Tanggal : Rabu, 26-8-15

Hasil wawancara:

1. P : Bagaimana cara bapak dalam penyusunan perencanaan pembelajaran?

FAT : Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kami buat pada tahun ajaran baru, kita mengadakan rapat bersama dengan dewan guru. Sebagai pedoman kami menggunakan kalender pendidikan yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Agama untuk menyusun program tahunan dan semester, disusun oleh masing masing guru bidang studi secara tim, yang kemudian dilanjutkan dengan perencanaan tingkat kelas oleh guru bidang studi itu sendiri, yang akan menghasilkan program satuan pelajaran, yang merupakan pedoman guru dalam melakukan proses pembelajaran di kelas.

2. P : Apa saja metode yang di gunakan bapak didalam pembelajaran PAI?

FAT : Pembelajaran di MIS Dadirejo ini banyak menggunakan metode dalam menyampaikan pelajaran, supaya para siswa mudah menangkap apa yang telah dipelajari. Saya sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam menyampaikan pelajaran Al-Qur'an Hadist.

3. P : Apa saja sumber pembelajaran yang bapak gunakan dalam pembelajaran PAI?

FAT : Sumber pembelajaran yang saya pakai dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah buku yang diterbitkan oleh Kementerian Agama selain itu saya juga menggunakan buku yang sudah ditentukan dalam KKG dan terkadang saya menggunakan Al-Qur'an dalam pembelajaran.

4. P : Bagaimana peran bapak dalam pembelajaran PAI?

FAT : Guru merupakan sumber pengetahuan didalam proses pembelajaran namun didalam pembelajaran Al-Quran Hadist perlu juga adanya contoh dari guru ketika ada pelajaran tentang surat-surat pendek. disini saya memberikan contoh terlebih dahulu baru peserta didik membaca surat tersebut, selain itu saya juga memperhatikan setiap bacaan dan mengoreksi bacaan-bacaan yang salah agar diulangi sampai benar. Namun apabila sudah berulang kali tetap tidak bisa saya mengulangi lagi cara membaca yang benar agar bisa diterapkan peserta didik didalam membaca Al-Qur'an.

5. P : Bagaimana cara bapak memotivasi peserta didik?

FAT : Pemberian motivasi sangat penting bagi peserta didik, motivasi tersebut diberikan setiap saat diperlukan, baik didalam kelas maupun diluar kelas disesuaikan dengan keadaan peserta didik.

6. P : Bagaimana cara evaluasi harian yang dilakukan bapak dalam pembelajaran PAI?

FTD : 3 ranah yang dijadikan bahan evaluasi di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang pertama, ranah kognitif evaluasi ini dilakukan dengan cara tes tulis dan lisan, yang kedua, afektif evaluasi yang dilakukan dengan cara pengamatan dari perilaku peserta didik, yang ketiga adalah psikomotorik bisa dilihat dari hasil dalam membaca Al-Qur'an.

7. P : Bagaimana cara ujian umum semester yang dilakukan bapak dalam pembelajaran PAI?

FAT : Dalam pelaksanaan Ujian Umum Semester biasanya dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan saya menggunakan tes tertulis dan tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tentang hukum bacaan yang ada didalam surat-surat pendek.

8. P : Bagaimana cara ujian kenaikan kelas yang dilakukan bapak dalam pembelajaran PAI?

FTD : Pelaksanaan Ujian Kenaikan Kelas (UKK) dilakukan setiap akhir semester II, berupa tes tertulis dan sebelumnya saya memberikan kisi-kisi soal kepada peserta didik. sedangkan nilai ketuntasan dalam pelajaran Al-

Qur'an Hadist adalah 70, apabila ada peserta didik yang mendapat nilai kurang dari 70 maka harus mengikuti remidi atau mengulang mengerjakan soal lagi.

9. P : Bagaimana cara evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan bapak dalam pembelajaran PAI?

FAT : Menurut saya didalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist saya melakukan evaluasi proses pembelajaran dengan melakukan pengamatan kepada peserta didik dalam hal ibadah yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

10. P : Apa saja upaya-upaya bapak dalam meningkatkan keaktifan peserta didik?

FAT : Kalau saya yang penting manajemen pembelajaran yang diperbaiki, merencanakan perangkat pembelajaran, memilih metode dan media yang pas dengan pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan juga melakukan evaluasi pembelajaran agar mengetahui tingkat kemampuan peserta didik.

11. P : Bagaimana pelaksanaan program kerja dari upaya-upaya bapak dalam meningkatkan keaktifan peserta didik?

FAT : Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dilakukan diluar dan di saat proses pembelajaran berlangsung. Maksud dari diluar pembelajaran yaitu kita terlebih dahulu membuat atau menyusun rencana pembelajaran agar apa yang akan kita sampaikan dipembelajaran nanti sudah tersusun dengan rapi sesuai

rencana, sedangkan saat pembelajaran yaitu menggunakan media, metode dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan juga jangan lupa kita melakukan proses evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik.

12. P : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan upaya-upaya yang dilakukan bapak dalam meningkatkan keaktifan peserta didik?

FAT : Adapun faktor pendukungnya adalah sarana dan prasarana yang memadai, Sedangkan faktor penghambatnya adalah keadaan dan tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.

TRANSKIP WAWANCARA II

Kode : I. W. GPAI. 26-8-15

Situs : MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan (I)

Teknik : Wawancara (W)

Informan : Guru PAI (GPAI)

Nama : Khabibah, S.Pd.I (KBB)

Hari, Tanggal : Rabu, 26-8-15

Hasil wawancara:

1. P : Bagaimana cara ibu dalam penyusunan perencanaan pembelajaran?

KBB : Dalam merencanakan pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam MIS Dadirejo menyusun silabus yang disesuaikan dengan silabus yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama, yang diperluas dan disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, yang kemudian diperinci dengan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk tiap pertemuan. Membuat perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan materi yang disampaikan, dan juga sesuai dengan kurikulum yang ada.

2. P : Apa saja metode yang di gunakan ibu di dalam pembelajaran PAI?

KBB : Metode yang digunakan di MIS Dadirejo cukup efektif terutama Pendidikan Agama Islam, kami disini menggunakan metode yang sesuai dengan pelajaran yang disampaikan, seperti: pelajaran Fiqih, saya menggunakan metode ceramah, setelah itu saya bagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi yang sudah saya sampaikan setelah itu peserta didik diajak untuk tanya jawab tentang hal-hal yang belum mereka ketahui atau yang belum mereka pahami.

3. P : Apa saja sumber pembelajaran yang ibu gunakan dalam pembelajaran PAI?

KBB : Di dalam pembelajaran fiqih saya menggunakan buku yang dikeluarkan Kementrian Agama dan buku yang sudah ditentukan dalam KKG.

4. P : Bagaimana peran ibu dalam pembelajaran PAI?

KBB : Guru berperan sebagai sumber pengetahuan, yakni pemberian keterangan atau penjelasan tentang materi pelajaran dan sebagai motivator dalam pembelajaran, yakni guru selalu memberikan motivasi kepada didik didalam proses pembelajaran. Selain itu juga sebagai fasilitator didalam pembelajaran.

5. P : Bagaimana cara ibu memotivasi peserta didik?

KBB : Kalau saya, memotivasi peserta didik sesuai dengan keadaan emosional peserta didik, misalnya untuk peserta didik yang mempunyai tingkat emosi tinggi, saya menghindari perkataan atau hal lain yang membuat peserta didik marah.

6. P : Bagaimana cara evaluasi harian yang dilakukan ibu dalam pembelajaran PAI?

KBB : Di dalam mata pelajaran Fiqih saya menggunakan evaluasi secara lisan berupa pertanyaan langsung kepada peserta didik selain itu juga dengan menggunakan tes tertulis dan praktek secara langsung.

7. P : Bagaimana cara ujian umum semester yang dilakukan ibu dalam pembelajaran PAI?

KBB : Ujian Umum Semester ini sangat penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran selama satu semester dan dalam pelaksanaannya saya menggunakan tes tertulis.

8. P : Bagaimana cara ujian kenaikan kelas yang dilakukan ibu dalam pembelajaran PAI?

KBB : Dalam pelajaran Fiqih Ujian Kenaikan Kelas dilakukan secara tertulis berupa soal-soal yang telah disampaikan dalam pembelajaran, namun saya juga sudah memberikan kisi-kisi atau gambaran soal-soal yang akan diujikan. Adapun standar ketuntasan dalam pelajaran fiqih adalah 70, apabila kurang dari 70 maka harus mengikuti remedi.

9. Bagaimana cara evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan ibu dalam pembelajaran PAI?

KBB : Di dalam evaluasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam saya menggunakan evaluasi langsung kepada peserta didik saat proses pembelajaran dan keaktifan disaat materi disampaikan

10. P : Apa saja upaya-upaya ibu dalam meningkatkan keaktifan peserta didik?

KBB : Memberikan pujian (reward) bagi peserta didik yang dapat mengerjakan tugas dengan baik dan juga dengan memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif didalam mengikuti pembelajaran.

11. P : Bagaimana pelaksanaan program kerja dari upaya-upaya ibu dalam meningkatkan keaktifan peserta didik?

KBB : Upaya saya dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan diluar proses pembelajaran. Saat proses pembelajaran dengan cara memberikan pujian (reward) kepada peserta didik yang dapat mengerjakan tugas dengan baik dan membeikan motivasi-motivasi kepada peseta didik agar lebih aktif. Pemberian motivasi tersebut tidak hanya dilakukan pada saat poses pembelajaran namun juga dilakukan diluar pembelajaran.

12. P : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan upaya-upaya yang dilakukan ibu dalam meningkatkan keaktifan peserta didik?

KBB : Adapun faktor pendukungnya adalah sumber pembelajaran yang memadai karena peserta didik mempunyai buku pegangan dari perpustakaan selain itu juga sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya motivasi peserta didik didalam mengikuti pembelajaran.

TRANSKIP WAWANCARA III

Kode : I. W.GPAI. 27-8-15

Situs : MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan (I)

Teknik : Wawancara (W)

Informan : Guru PAI (GPAI)

Nama : Eko Budianto, S.Pd.I (EKB)

Hari, Tanggal : Kamis, 27-8-15

Hasil wawancara:

1. P : Bagaimana cara bapak dalam penyusunan perencanaan pembelajaran?

EKB : Penyusunan perencanaan pembelajaran di MIS Dadirejo dilakukan oleh masing-masing guru Pendidikan Agama Islam, yang kemudian disahkan oleh kepala sekolah. Perencanaan pembelajaran tersebut mencakup penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembuatan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di MIS Dadirejo yang dilakukan oleh setiap guru mengacu pada kelompok kerja guru (KKG) yang diikuti oleh semua guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selain itu juga berpedoman dengan standar isi.

2. P : Apa saja metode yang di gunakan bapak didalam pembelajaran PAI?

EKB : Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam saya menggunakan metode diskusi, metode diskusi itu disukai oleh siswa, karena dengan diskusi siswa mampu memecahkan suatu permasalahan yang telah diberikan oleh guru.

3. P : Apa saja sumber pembelajaran yang bapak gunakan dalam pembelajaran PAI?

EKB : Saya juga menggunakan buku pedoman dari Kementerian Agama dan juga menggunakan referensi yang relevan dengan materi pembelajaran selain itu kadang saya menggunakan LCD untuk menunjang pembelajaran.

4. P : Bagaimana peran bapak dalam pembelajaran PAI?

EKB : Sebagai seorang guru kita memberikan keterangan dan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan pembelajaran setelah itu kita membuka ruang seluas-luasnya untuk berdialog bersama peserta didik terkait materi pelajaran. Memberikan motivasi kepada peserta didik juga hal yang sangat penting apabila peserta didik mengalami kesulitan didalam memecahkan masalah yang terkait pembelajaran dan juga agar peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran.

5. P : Bagaimana cara bapak memotivasi peserta didik?

EKB : Di dalam pemberian motivasi saya menyesuaikan dengan kondisi peserta didik. Bagi peserta didik yang kurang semangat saya

mengingatkan dan memotivasi agar peserta didik semangat dalam menerima pelajaran, bagi peserta didik yang mempunyai kelebihan dan semangat, saya memberikan pengarahan terkait dengan peningkatan kemampuan, sedangkan bagi peserta didik yang bandel atau nakal saya memberikan bimbingan khusus bekerjasama dengan wali kelas.

6. P : Bagaimana cara evaluasi harian yang dilakukan bapak dalam pembelajaran PAI?

EKB : Kalau saya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan tes tertulis berupa pertanyaan-pertanyaan yang tadi sudah dipelajari dan juga mengamati tingkah laku peserta didik didalam mengikuti pembelajaran.

7. P : Bagaimana cara ujian umum semester yang dilakukan bapak dalam pembelajaran PAI?

EKB : Pelaksanaan Ujian Umum Semester dilaksanakan pada semester I dengan menggunakan tes tertulis.

8. P : Bagaimana cara ujian kenaikan kelas yang dilakukan bapak dalam pembelajaran PAI?

EKB : Ujian Kenaikan Kelas (UKK), dilaksanakan pada akhir semester II, berupa tes tertulis. Sebelumnya saya memberikan kisi-kisi soal kepada peserta didik. Adapun pelaksanaan tes disesuaikan dengan jadwal ujian kenaikan kelas tersebut. sedangkan nilai ketuntasan dalam pelajaran Aqidah Akhlak adalah 70, sedangkan pelajaran Sejarah Kebudayaan

Islam 60, apabila ada peserta didik yang mendapat nilai kurang dari nilai ketuntasan maka harus mengikuti remidi.

9. P : Bagaimana cara evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan bapak dalam pembelajaran PAI?

EKB : Saya selalu melakukan pengamatan tingkah laku peserta didik terutama didalam mengikuti proses pembelajaran dan juga tingkah laku peserta didik dalam bergaul dengan sesama teman.

10. P : Apa saja upaya-upaya bapak dalam meningkatkan keaktifan peserta didik?

EKB : Di dalam pembelajaran saya menggunakan metode dan media yang sesuai dengan materi dan dibuat sedemikian rupa sehingga peserta didik bisa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Saya Mengaitkan materi yang diajarkan dengan keadaan pesera didik agar peserta didik lebih fokus didalam mengikuti kegiatan belajar mengajar selain itu juga dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan hingga peserta didik tidak merasa bosan.

11. P : Bagaimana pelaksanaan program kerja dari upaya-upaya bapak dalam meningkatkan keaktifan peserta didik?

EKB : Pelaksanaan upaya guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dengan menggunakan media, metode yang sesuai dengan materi dan juga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu saya

mengkaitan materi yang saya ajarkan dengan keadaan peserta didik agar peserta didik lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

12. P : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan upaya-upaya yang dilakukan bapak dalam meningkatkan keaktifan peserta didik?

EKB : Faktor pendukungnya adalah sumber pembelajaran dan sarana prasarana yang ada. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya motivasi peserta didik didalam mengikuti pembelajaran.

TRANSKIP WAWANCARA IV

Kode : I. W. PD. 29-8-15

Situs : MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan (I)

Teknik : Wawancara (W)

Informan : Peserta Didik (PD)

Nama : Fitrotun Khusna (FK)

Hari, Tanggal : Sabtu, 29-8-15

Hasil wawancara:

1. P : Apakah yang anda lakukan sebelum pelajaran PAI dimulai ?

FK : Sebelum pelajaran saya menyiapkan apa saja perlengkapan untuk belajar selain itu juga saya membaca buku sebelum pelajaran dimulai.

2. P : Apakah Bapak/Ibu Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan?

FK : Metode yang digunakan bu guru sangat menarik, seperti melakukan diskusi setelah menerangkan pembelajaran.

3. P : Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan materi yang disampaikan?

FK : Sumber belajar yang digunakan bu guru sudah sesuai dengan pelajaran yaitu buku keluaran Kementerian Agama dan juga yang relevan dengan pelajaran.

4. P : Apakah di setiap akhir pembelajaran Bapak/ibu guru mengadakan evaluasi?

FK : Bu guru selalu melakukan evaluasi setelah pelajaran selesai seperti menanyakan tentang pelajaran yang tadi diterangkan dan kadang bu guru memberi tugas atau pekerjaan rumah (PR).

5. P : Apakah anda aktif di dalam mengikuti pelajaran PAI?

FK : Saya selalu aktif dalam pelajaran saya senang kalau ada diskusi. Saya sering bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum saya pahami.

TRANSKIP WAWANCARA V

Kode : I. W. PD. 30-8-15

Situs : MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan (I)

Teknik : Wawancara (W)

Informan : Peserta Didik (PD)

Nama : Ahmad Royan (AR)

Hari, Tanggal : Minggu, 30-8-15

Hasil wawancara:

1. P : Apakah yang anda lakukan sebelum pelajaran PAI dimulai ?

AR : Saya membaca buku pelajaran yang saya punya sambil menunggu pak guru masuk ke kelas.

2. P : Apakah Bapak/Ibu Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan?

AR : Metode pelajaran yang digunakan pak guru sudah sesuai seperti pertama menerangkan terus dilanjutkan diskusi dan tanya jawab.

3. P : Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan materi yang disampaikan?

AR : Sumber belajar yang digunakan pak guru sudah sesuai seperti buku yang relevan, buku dari Kementerian Agama dan juga buku-buku yang ada di perpustakaan.

4. P : Apakah di setiap akhir pembelajaran Bapak/ibu guru mengadakan evaluasi?

AR : Bu guru memberi tugas atau pekerjaan rumah (PR) setelah pelajaran selesai selain itu juga memberikan pertanyaan kepada saya tentang pelajaran yang tadi diterangkan.

5. P : Apakah anda aktif di dalam mengikuti pelajaran PAI?

AR : Saya sering bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum saya pahami, selain itu saya juga terkadang menjawab pertanyaan teman saya. Saya sering meminjam buku di perpustakaan untuk belajar saya di rumah.

INSTRUMEN OBSERVASI

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengamatan terhadap Kemampuan Guru PAI dalam Melaksanakan Pembelajaran Sebelum Melakukan Upaya dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik.
2. Pengamatan terhadap Kemampuan Guru PAI dalam Pengelolaan Kelas.
3. Pengamatan terhadap Kemampuan Guru PAI dalam Melaksanakan Strategi Pembelajaran.
4. Pengamatan terhadap Kemampuan Guru PAI dalam Melaksanakan Pembelajaran Sesudah Melakukan Upaya dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik.

CATATAN OBSERVASI I

Kode : II. O. KMP. 23-8-15

Lokasi : Ruang Kelas IV MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten
Pekalongan

Jenis objek : Kemampuan Guru PAI dalam Melaksanakan Pembelajaran
Sebelum Melakukan Upaya dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta
Didik.

Hari, tanggal : Senin, 03 Agustus 2015

Koding	Data/ Hasil Pengamatan
II.O.KMP. 03- 8-15	<p>Ibu Kabibah masuk ke ruang kelas VI pada pukul 09.50.</p> <p>Ibu Khabibah langsung mengucapkan salam lalu peserta didik menjawab salam tersebut. Setelah itu Ibu Khabibah memandu peserta didik untuk membaca surat al-Fatihah bersama untuk mengawali pembelajaran. Kemudian sebelum memulai pelajaran Ibu Khabibah menjelaskan tentang kompetensi dasar yang akan dipelajari hari ini</p> <p>Penjelasan materi yang dilakukan oleh Ibu Khabibah cukup lama. Peserta didik tidak fokus di dalam mendengarkan keterangan, ketika Ibu Khabibah menerangkan sebagian peseta didik mengantuk dan sebagian lagi asyik berbicara sendiri. Setelah Ibu Khabibah menerangkan selesai, dilanjutkan dengan</p>

	<p>diskusi. Peserta didik bersifat pasif tidak mau bertanya kepada guru tentang apa yang belum mereka ketahui, setelah diskusi selesai, Ibu Khabibah memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang disampaikan, setelah itu peserta didik diajak untuk mengucapkan hamdalah secara bersama-sama. Pelajaran hari itu ditutup dengan salam oleh Ibu Khabibah yang kemudian dijawab oleh semua peserta didik.</p>
--	---

Tanggapan Pengamat:

Proses pelajaran Fiqih yang dilakukan kurang menarik sehingga peserta didik kurang aktif di dalam pembelajaran. Peserta didik cenderung bersifat pasif dan asyik berbicara sendiri bahkan sebagian peserta didik mengantuk, dengan demikian guru harus bisa membuat pelaksanaan pembelajaran lebih menarik sehingga peserta didik termotivasi dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Upaya yang harus dilakukan oleh guru bisa dengan memperbaiki manajemen yang sudah ada, baik itu dalam hal merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan evaluasi belajar. Selain itu juga dengan menggunakan media dan metode yang menarik dan relevan.

CATATAN OBSERVASI II

Kode : II. O. KPK. 27-8-15

Lokasi : Ruang Kelas VI MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten
Pekalongan

Jenis objek : Kemampuan Guru PAI dalam Pengelolaan Kelas.

Hari, tanggal : Kamis , 27 Agustus 2015

Koding	Data/ Hasil Pengamatan
II.O.KPK. 27-8-15	<p>Pukul 09.30 bapak Eko masuk ke ruang kelas VI. Beliau datang tepat waktu dengan wajah yang penuh semangat. Di sana semua peserta didik sudah menunggu untuk menerima pelajaran Aqidah Akhlak, suasana tenang peserta didik duduk dan sudah siap dalam menerima pelajaran.</p> <p>Keadaan ruang kelas VI di MIS Dadirejo sudah dalam bentuk standar pada umumnya atau ruangan formal, kelas lengkap dengan meja dan kursi. Sedangkan pengelolaan peserta didik yang dilakukan oleh bapak Eko masih menggunakan sistem klasikal yaitu dengan guru berada di depan kelas dan peserta didik duduk menghadap guru.</p> <p>Pengelolaan kelas dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang peserta didik yang berbeda-beda hanya saja penataan meja kursi masih menggunakan pola konvensional</p>

	<p>dimana guru menjadi pusat proses pembelajaran dan peserta didik sebagai subjek pendidikan, di dalam menerangkan pelajaran bapak Eko juga menggunakan pola konvensional. Namun setelah melakukan diskusi peserta didik dikelompokkan sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Dan setelah proses diskusi selesai peserta didik kembali ke tempatnya masing-masing.</p>
--	--

Tanggapan Pengamat:

Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan pola konvensional memang cocok apabila guru sedang menerangkan. Selain itu guru juga berusaha untuk menggunakan metode diskusi untuk lebih membuat variasi didalam pembelajaran. Namun seharusnya pola konvensional tidak dilakukan terus menerus karena bisa menyebabkan peserta didik merasa bosan dalam menerima pelajaran. Disini guru harus mempunyai keterampilan di dalam mengelola kelas agar peserta didik lebih aktif di dalam menerima pelajaran.

CATATAN OBSERVASI III

Kode : II. O. KSP. 24-8-15

Lokasi : Ruang Kelas VI MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten
Pekalongan

Jenis objek : Kemampuan Guru PAI dalam Melaksanakan Strategi
Pembelajaran.

Hari, tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015

Koding	Data/ Hasil Pengamatan
II.O.KSP. 29- 8-15	<p>Pukul 10.30 bapak Fatkhudin masuk ke ruang kelas VI. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Fatkhudin terdiri dari tiga tahapan: pertama, tahap pra instruksional (pendahuluan), yang terdiri dari pengucapan salam, pembacaan surat al-Fatihah dan menjelaskan kompetensi yang akan dipelajari. Dalam tahap ini, pertama kali guru mengucapkan salam lalu peserta didik menjawab salam tersebut. Setelah itu guru memandu peserta didik untuk membaca surat al-Fatihah bersama untuk mengawali pembelajaran. Kemudian sebelum memulai pelajaran bapak Fatkhudin menjelaskan tentang kompetensi dasar yang akan dipelajari hari ini</p> <p>Kedua, tahap instruksional (inti), yang terdiri dari penjelasan materi dan diskusi. Penjelasan materi yang dilakukan</p>

oleh bapak Fatkhudin cukup lama. Namun setelah bapak Fatkhudin selesai menerangkan peserta didik diajak untuk berdiskusi tentang masalah-masalah yang terkait dengan materi yang diajarkan. Peserta didik sangat antusias dalam diskusi tersebut. Banyak peserta didik bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti, selain itu ada juga peserta didik yang berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya sendiri.

Ketiga, paska instruksional (penutup), yang terdiri dari pemberian penguatan atau kesimpulan, doa dan salam. Tahap ini bapak Fatkhudin memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang disampaikan, setelah itu peserta didik diajak untuk mengucapkan hamdalah secara bersama-sama. Pelajaran hari itu ditutup dengan salam oleh bapak Fatkhudin yang kemudian dijawab oleh semua peserta didik.

Tanggapan Pengamat:

Proses pelajaran Al-qur'an Hadits banyak mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai tersebut antara lain religius (guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab), disiplin (peserta didik tenang dan disiplin dalam mendengarkan penjelasan dari guru), ingin tahu (peserta didik mau bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami). Seharusnya guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab saja tetapi guru juga menggunakan metode penugasan dan juga menggunakan metode yang lebih variatif agar peserta didik lebih aktif mengikuti pelajaran.

CATATAN OBSERVASI IV

Kode : II. O. KMP. 14-9-15

Lokasi : Ruang Kelas VI MIS Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten
Pekalongan

Jenis objek : Kemampuan Guru PAI dalam Melaksanakan Pembelajaran
Sesudah Melakukan Upaya dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta
Didik

Hari, tanggal : Senin, 14 September 2015

Koding	Data/ Hasil Pengamatan
II.O.KMP. 14-9-15	<p>Pukul 10.30 Ibu Kabibah masuk ke ruang kelas VI. Semua peserta didik sudah menunggu untuk menerima pelajaran Fiqih, suasana tenang peserta didik duduk dan sudah siap dalam menerima pelajaran. Ibu Khabibah langsung mengucapkan salam lalu peserta didik menjawab salam tersebut. Setelah itu Ibu Khabibah memandu peserta didik untuk membaca surat al-Fatihah bersama untuk mengawali pembelajaran. Kemudian sebelum memulai pelajaran Ibu Khabibah menjelaskan tentang kompetensi dasar yang akan dipelajari hari ini</p> <p>Penjelasan materi yang dilakukan oleh Ibu Khabibah tidak terlalu lama. Peserta didik fokus di dalam mendengarkan keterangan, karena peserta didik sudah mempunyai buku yang mereka pinjam dari perpustakaan namun mereka tetap mencatat apabila ada keterangan yang belum ada di dalam buku tersebut. Setelah Ibu Khabibah menerangkan selesai, dilanjutkan dengan diskusi. Suasana diskusi sangat hidup, peserta didik aktif</p>

terkondisikan untuk bertanya dan juga aktif dalam berpendapat. Banyak peserta didik bertanya tentang hal-hal yang mereka belum pahami setelah itu langsung di jawab peserta didik yang lain, setelah diskusi selesai, Ibu Khabibah memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang disampaikan, setelah itu peserta didik diajak untuk mengucapkan hamdalah secara bersama-sama. Pelajaran hari itu ditutup dengan salam oleh Ibu Khabibah yang kemudian dijawab oleh semua peserta didik.

Tanggapan Pengamat:

Proses pelajaran Fiqih yang dilakukan cukup menarik sehingga peserta didik aktif di dalam pembelajaran. Peserta didik fokus di dalam mendengarkan keterangan. Suasana diskusi sangat hidup, peserta didik aktif terkondisikan untuk bertanya dan juga aktif dalam berpendapat. Peserta didik aktif dalam memanfaatkan sumber belajar di luar buku pegangan yaitu dengan memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan. Manajemen pembelajaran yang telah dilaksanakan agar senantiasa dijaga dengan sebaik-baiknya dan dilaksanakan seoptimal mungkin agar peserta didik yang mengikuti pembelajaran selalu aktif dan merasa nyaman, sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan dapat tercapai.

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MIS DADIREJO
 Mata Pelajaran : AL-QUR'AN-HADIS
 Kelas / Semester : VI / I

STANDAR KOMPETENSI : 1. Menghafal surat pendek secara benar dan fasih

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Membaca surat ad-Duha secara benar dan fasih	2 Surat ad-Duha	3 <ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan surat ad-Duha melalui kaset /VCD Menirukan bacaan surat ad-Duha dari ustadz/Qori' Membaca surat ad-Duha secara benar dan fasih 	4 <ul style="list-style-type: none"> Melafalkan tiap ayat dari surat Ad-Duha Membaca tiap ayat surat Ad-Duha Membaca surat Ad-Duha secara keseluruhan 	5 Jenis Lisan Instrumen Unjuk kerja	6 2 jampel	7 Buku paket Al-Qur'an Kaset VCD al-Qur'an Qori'
1.2 Menghafal surat ad-Duha secara benar dan fasih	Surat Ad-Duha	<ul style="list-style-type: none"> Membaca berulang-ulang surat Ad-Duha Menyimak berulang-ulang bacaan surat Ad-Duha Bermain "Rubu'iyah" atau kwartet dengan kartu ayat dari surat Ad-Duha Menghafal surat Ad-Duha secara benar dan fasih 	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan potongan ayat secara acak dalam surat Ad-duha tanpa melihat Al-Qur'an Menyebutkan nomor ayat ketika surat Ad-duha dibaca secara acak Menghafal surat Ad-duha 	Jenis Lisan Instrumen Unjuk kerja	2 jampel	Buku paket Al-Qur'an Kaset VCD al-Qur'an Qori'

STANDAR KOMPETENSI : 2.Memahami arti surat pendek pilihan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1 2.1 Menterjemahkan surat Ad-Duha	2 Surat Ad-Duha	3 <ul style="list-style-type: none"> Bermain game mencocokkan terjemah secara lafziah dari hadits tentang taqwa Berpasangan dengan teman saling menyimak terjemahan surat Ad-Duha 	4 <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan terjemahan ayat surat Ad-duha secara acak Meneruskan terjemahan ayat surat Ad-duha Menterjemahkan surat Ad-duha secara keseluruhan 	5 Jenis Lisan Instrumen Unjuk kerja	6 2 jampel	7 Buku paket Al-Qur'an Kaset VCD al-Qur'an Qori'
2.2 Menjelaskan isi kandungan surat Ad-Duha tentang meyakini kehidupan akhirat lebih baik daripada kehidupan dunia dengan sederhana	Surat Ad-Duha	<ul style="list-style-type: none"> Studi literatur tentang kandungan surat Ad-Duha Mendengarkan penjelasan isi kandungan surat Ad-Duha Berdiskusi tentang masalah kehidupan dunia dan akhirat Secara bersama dibimbing guru menyimpulkan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian kehidupan akhirat Menunjukkan contoh perilaku orang yang meyakini kehidupan akhirat lebih baik daripada kehidupan dunia Menyebutkan keutamaan orang yang meyakini akhirat lebih baik daripada kehidupan dunia 	Jenis Tulis Lisan Instrumen Tes subyektif	8 jampel	Buku paket Kartu ayat

STANDAR KOMPETENSI :3 .Memahami hadits tentang keutamaan memberi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
3.1 Menterjemahkan hadits tentang keutamaan memberi	Terjemahan lafdhiyah hadits tentang keutamaan memberi	<ul style="list-style-type: none"> Menggal informasi tentang terjemah lafdhiyah hadits tentang keutamaan memberi Bermain game mencocokkan terjemah lafdhiyah hadits tentang keutamaan memberi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan terjemahan lafdziah hadits tentang keutamaan memberi Meneruskan terjemahan hadits tentang keutamaan memberi secara acak Menterjemahkan hadits tentang keutamaan memberi secara keseluruhan 	<p>Jenis Tulis Lisan</p> <p>Instrumen Tes subyektif</p>	6 jampel	Buku paket Kartu ayat Tafsir al-Qur'an
3.2 Menjelaskan hadits tentang keutamaan memberi secara sederhana	Hadits tentang keutamaan memberi	<ul style="list-style-type: none"> Studi literatur tentang keutamaan memberi Mendengar isi kandungan hadits Berdiskusi tentang keutamaan orang yang suka beramal salih Secara bersama dibimbing guru menyimpulkan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan contoh perilaku dermawan Menyebutkan hikmah dermawan Menjelaskan akibat baik/buruk 	<p>Jenis Tulis Lisan</p> <p>Instrumen Tes subyektif</p>	6 jampel	Buku paket

Mengetahui
Kepala Madrasah

Fatkhudin, S.Pd.I
NIP.

Pekalongan, 12 Juli 2015
Guru bidang studi

Fatkhudin, S.Pd.I
NIP.

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MIS Dadirejo
 Kelas/Semester : VI / I
 Mata Pelajaran : Fikih

Standar Kompetensi : 1. Mengenal ketentuan mandi wajib

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menjelaskan ketentuan mandi wajib setelah haid	2 Mandi wajib setelah haid	3 <ul style="list-style-type: none"> Menyimak penjelasan nara sumber tentang mandi wajib Menyimak apa sebab harus mandi wajib Memperhatikan penjelasan tentang rukun mandi wajib Memperhatikan penjelasan tentang sunnah-sunnah mandi wajib Memperhatikan penjelasan tentang perbedaan mandi wajib dengan mandi biasa 	4 <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengertian mandi wajib Menyebutkan sebab mandi wajib Menyebutkan rukun mandi wajib Menyebutkan sunnah mandi wajib Membedakan antara mandi wajib dengan mandi biasa 	5 Tes tulis Tes Lisan	6 2 x 35 menit	7 Kamus, ensiklopedi islam, buku/kitab Fikih, tabloid / bulletin

Standar Kompetensi : 2. Mengenal ketentuan khitan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
2.1 Menjelaskan ketentuan khitan	Pengertian khitan Hukum khitan	<ul style="list-style-type: none"> Membaca artikel / bacaan tentang khitan Mencari arti khitan Memperhatikan penjelasan guru tentang dasar hukum khitan Memperhatikan keterangan guru tentang hukum khitan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengertian khitan Menunjukkan dasar hukum khitan Menyebutkan hukum khitan 	Tes tulis Tes Lisan	2 x 35 menit	Kamus, ensiklopedi islam, buku/kitab Fikih, tabloid / bulletin
2.2 Menjelaskan hikmah khitan	Hikmah dan manfaat khitan	<ul style="list-style-type: none"> Dipandu guru, mendiskusikan hikmah disyariatkannya khitan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan hikmah khitan 	Tes tulis Tes Lisan	2 x 35 menit	Kamus, ensiklopedi islam, buku/kitab Fikih, tabloid / bulletin

Mengetahui
Kepala Madrasah

Fatkhudin, S.Pd.I
NIP.

Pekalongan, 12 JULI 2015
Guru bidang studi

Khabibah, S.Pd.I
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	MIS DADIREJO
Mata Pelajaran	:	Al-Qur'an-Hadis
Kelas / Semester	:	VI / Genap
Standar Kompetensi	:	1. Menghafal surat pendek secara benar dan fasih
Kompetensi Dasar	:	1.1 Membaca Surat ad-Duha secara baik dan benar
Alokasi Waktu	:	2 x 30 menit (1 x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Menghafal surat pendek secara benar dan fasih

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Membaca surat ad-Duha secara benar dan fasih

C. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Siswa dapat Membaca surat ad-Duha secara benar dan fasih.


D. MATERI PELAJARAN



- Surat ad-Duha

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Drill
- Penugasan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO.	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/ SUMBER	WAKTU
1.	PENDAHULUAN		10 menit
	<p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyampaikan salam pembuka yang ramah dan menanyakan keadaan kesehatan, keluarga dan keinginannya ☞ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa hari ini ☞ Menggali pengetahuan awal kemampuan siswa dalam melafalkan surat ad-Duha 	Teknik pembagian kelompok	
2.	KEGIATAN INTI		45 menit
	<p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa menyimak penjelasan guru tentang, surat ad-Duha mulai dari identitas surat, pengertian surat, nama surat, dan tempat diturunkannya surat. 	<p>Guru, slide, tape recorder</p> <p>Instrumen kuis</p> <p>Instrument kuis dan kartu ayat</p>	


	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Melalui mendengar, siswa menirukan setiap pelafalan surat ad-Duha yang dilakukan oleh guru ☞ Secara berulang-ulang (drill), siswa menirukan pelafalan surat ad-Duha dengan benar dan fasih <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Dengan tehnik adu cepat, secara berkelompok siswa melafalkan surat ad-Duha ☞ Dengan cara bermain game tebak yang dipandu langsung oleh guru, siswa melafalkan surat ad-Duha secara acak. ☞ Secara berkelompok siswa melafalkan surat ad-Duha dengan cara bergantian disemak oleh teman kelompoknya. ☞ Secara berkelompok dan indifidu, siswa bergantian untuk melafalkan surat ad-Duha dengan benar dan fasih. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	<p>Papan penilaian</p> <p>Papan penilaian</p>	
3.	PENUTUP		5 menit
	<p>Dalam kegiatan Penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru mengulang kembali pelafalan surat al-‘Alaq ayat demi ayat yang diikuti oleh siswa. ☞ Mengadakan tanya jawab secara klasikal tentang materi yang dipelajari. 	Instrumen tugas individu	

G. MEDIA / SUMBER

- Buku paket
- Al-Qur’an

H. PENILAIAN


Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan tiap ayat dari surat Ad-Duha ▪ Membaca tiap ayat surat Ad-Duha ▪ Membaca surat Ad-Duha secara keseluruhan 	Tes lisan	Unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan tiap ayat dari surat Ad-Duha!

 Penilaian proses : mengamati keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

Nyatakan penilaian dengan angka 1-3 untuk mengukur tiap komponen sikap positif siswa

1. tidak positif
2. biasa saja
3. positif

NO.	NAMA SISWA	KEAKTIFAN	KESEDIAAN BER KELOMPOK	SKOR
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

 Praktek / penerapan

Nyatakan penilaian dengan angka 1 sampai 3 untuk mengukur ketepatan melafalkan al-Qur'an

1. sebagian besar salah
2. lebih dari separo benar
3. benar semua

LEMBAR PENGAMATAN PELAFALAN¹
SURAT AD-DUHA¹

NAMA SISWA:.....

TANGGAL: ...

NO.AYAT	BACAAN/TAJWID	KELANCARAN	SKOR
1			
2			
3			
4.			
5.			

$$\text{SKOR} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala MI

Fatkhudin, S.Pd.I

Pekalongan, 12 JULI 2015
Guru Mata Pelajaran

Fatkhudin, S.Pd.I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Pendidikan : MIS Dadirejo
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/Semester : VI/1
Pertemuan Ke- : 1
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)
Standar Kompetensi : Mengetahui tata cara mandi wajib

I. Kompetensi Dasar

Menjelaskan ketentuan mandi wajib setelah haid

II. Indikator

1. Menjelaskan pengertian haid
2. Menjelaskan batas waktu haid
3. Menyebutkan hal – hal yang dilarang bagi perempuan haid
4. Menjelaskan pengertian mandi wajib
5. Menjelaskan hukum mandi setelah haid

III. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian haid
2. Siswa mampu Menjelaskan batas waktu haid
3. Siswa mampu menjelaskan pengertian mandi wajib
4. Siswa mampu menyebutkan hal – hal yang dilarang bagi perempuan haid
5. Siswa mampu menjelaskan hukum mandi setelah haid

IV. Materi Ajar

Mandi wajib

V. Metode Belajar

Ceramah ,Tanya Jawab , diskusi, Penugasan

VI. Sumber Belajar

1. Buku Pengantar Fikih MI Kelas VI terbitan PT Tiga Serangkai PustakaMandiri, Solo
2. Al-Qur'an dan Terjemahnya Depag RI
3. Buku-buku lain yang relevan

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (Apersepsi)

1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdoa bersama.
2. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
3. Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

B. Kegiatan Inti

1. Siswa membaca materi tentang pengertian haid, batas waktu haid,, hal-hal yang dilarang bagi perempuan haid,pengertian mandi wajib dan hukum melaksanakan mandi setelah haid
2. Guru memberikan penjelasan tentang pengertian haid, batas waktu haid,, hal-hal yang dilarang bagi perempuan haid pengertian mandi wajib dan hukum melaksanakan mandi setelah haid
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.
4. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
5. Guru meminta kepada siswa untuk menjelaskan tentang pengertian haid, batas waktu haid,, hal-hal yang dilarang bagi perempuan haid pengertian mandi wajib dan hukum melaksanakan mandi setelah haid

- waktu haid,, hal-hal yang dilarang bagi perempuan haid pengertian mandi wajib dan hukum melaksanakan mandi setelah haid
- 3. Guru meminta siswa untuk mengulang materi pelajaran yang baru diberikan di rumah masing-masing.
- 4. Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan berdoa bersama-sama.

VIII. Penilaian/Bentuk Evaluasi

A. Tes Lisan

Siswa diminta menjelaskan tentang pengertian haid, batas waktu haid,, hal-hal yang dilarang bagi perempuan haid ,pengertian mandi wajib dan hukum melaksanakan mandi setelah haid

B. Tes Tertulis

Guru memberikan beberapa soal tertulis sesuai dengan kemampuan siswa.

Instrument :

1. Apakah yang kamu ketahui tentang haid ?
2. Jelaskan batas waktu perempuan mengalami haid
3. Sebutkan hal-hal yang dilarang bagi perempuan haid !
4. Jelaskan pengertian mandi wajib!
5. Bagaimana hukum melaksanakan mandi setelah haid ?

IX. Kunci jawaban

1. Haid adalah darah yang keluar dari rahim perempuan pada saat-saat tertentu
2. Perempuan mengalami haid minimal 1 hari, pada umumnya 6-7 hari, dan maksimal 15 hari.
3. Sholat baik fardhu maupun sunah, puasa, thawaf, menyentuh Alqur'an dan membacanya,berdiam diri (itikaf) melampiaskan birahi,bersetubuh
4. Mandi wajib adalah meratakan air keseluruh tubuh dari ujung rambut sampai ujung kaki
5. Hukum melaksanakan mandi setelah haid adalah wajib

Tindak lanjut

Siswa dinyatakan tuntas jika pencapaian siswa lebih dari/sama dengan 60 % . Memberikan remedial bagi siswa yang pencapaiannya kurang dari 60 % . Memberikan program pengayaan bagi siswa yang pencapaiannya 60 % keatas

Dadirejo, 12 JULI 2015

Mengetahui,

Kepala MIS Dadirejo

Guru Mapel Fiqih

Fatkhudin, S.Pd.I

Nip. -

Khabibah, S.Ag

Nip. -



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
IIJRIISAN TARBIIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/176/2015
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : DWI IRANINGSIH

NIM : 2021211186

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI SEBAGAI UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DI MIS DADIREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 13 Februari 2015
a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 425410
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/540/2015

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

KEPALA SEKOLAH MIS DADIREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

di -

DADIREJO

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : DWI IRANINGSIH

NIM : 2021211186

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI SEBAGAI UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DI MIS DADIREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 19 Juni 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

الْمَرْسَةُ الْأَبْتَرَاءِيَّةُ السَّلَفِيَّةُ

MI SALAFIYAH DADIREJO

"TERAKREDITASI B"

Nomor : 135/BAP-SM/X/2011 tanggal 27 Oktober 2011

DADIREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

Alamat : Jl. Dadirejo Timur Gg. 6 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan ☎ 51151 ☎ 0858 6549 6549, Facebook : misdadirejo, Email : midadirejo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Bertanda tangan dibawah ini kepala MIS Dadirejo, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DWI IRANINGSIH
Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 02 Desember 1992
Pendidikan/ Jurusan : Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan
Alamat : Dadirejo RT 01/05. Tirto pekalongan
Judul Skripsi : "MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI SEBAGAI UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DI MIS DADIREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN"

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di MIS Dadirejo sejak Agustus 2015 sampai dengan september, guna melengkapi data pembuatan skripsi. Demikian surat keterangan ini buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya, dan semua yang berkepentingan harap dimaklumi.

Dadirejo, 21 September 2015

Kepala MIS Dadirejo



FATKHUDDIN, S.Pd.I

NIP : -

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Dwi Iraningsih
NIM : 2021 211 186
Tempat/ Tgl Lahir : Pekalongan, 02 Desember 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Dadirejo RT.01/05 Tirto Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Dahlan
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Rifa'ah
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Ds. Dadirejo RT.01/05 Tirto Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Dadirejo Tirto, lulus tahun 2005
2. MTs NU Tirto, lulus tahun 2008
3. MAN 2 Pekalongan, lulus tahun 2011
4. STAIN Pekalongan, angkatan 2011

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis



Dwi Iraningsih
2021 211 186